

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN SUBANG
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah)**

Eva Fauziah Ahmad^{1*}, Rizal Sukma Aliyudin², Deni Istiono³, Chindy Regina Agustin⁴

^{1,2,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Indonesia

*E-mail: evafauziahahmad@unma.ac.id

Submitted: 10 January 2026	Accepted : 21 January 2026	Published: 02 February 2026
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Subang adalah pengelola pendapatan RSUD yang belum sesuai dengan ketentuan, dimana adanya tunggakan sewa lahan parkir yang belum ditagih sebesar 200 juta dan adanya ketidaksesuaian yang harus di perbaiki dalam pengelolaan aset dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Subang studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Variabel independen yang digunakan adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal serta variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan menentukan beberapa kriteria pada saat pengambilan sampelnya dengan total responden 47 orang pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal.*

ABSTRACT

The problem that occurs in the Financial Statements of the Subang Regency Government is the management of the RSUD revenue that is not in accordance with the provisions, where there are arrears of parking lot rent that have not been billed of 200 million, and there are inconsistencies that must be corrected in the management of assets and income. This study aims to determine the influence of human resource capacity, the use of information technology and internal control systems on the quality of the financial statements of the local government of Subang Regency in a study at the Regional Financial and Asset Management Agency. The independent variables used are the capacity of human resources, the use of information technology and internal control systems and the dependent variables

used are the quality of financial statements. This study is a quantitative research using primary data from questionnaires. The method used in this study is a survey method with a descriptive and verifiable approach. The population in this study is the Subang Regency Regional Financial and Asset Management Agency. The sample sampling technique in this study is to use purposive sampling by determining several criteria at the time of sampling with a total of 47 employees respondents. The results of this study show that the capacity of human resources partially affects the quality of financial statements. The partial use of information technology has no effect on the quality of financial statements. The internal control system partially affects the quality of financial statements. Meanwhile, simultaneously it shows that the capacity of human resources, the use of information technology and internal control systems together affect the quality of financial statements.

Keywords: Human Resource Capacity, Internal Control System, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dan wajib diwujudkan dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyampaikan sebuah informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai akuntabilitas, transparansi dan untuk proses pengambilan keputusan. Informasi yang termuat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang merupakan laporan keuangan yang berkualitas harus bersifat relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk menginformasikan posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau para *stakeholder*.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2009 Tahun 2012, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pencatatan laporan keuangan Pemerintah Daerah memiliki pedoman yaitu (pasal 1, permendagri 13/2006). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Pasal 5, PP 58/2008). SKAD yang dilaksanakan sesuai ketentuan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Defitri, 2018).

Sebagaimana yang telah diatur dalam UU nomor 15 Tahun 2004 mengenai pemeriksaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, laporan Keuangan pemerintah daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu, (1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah laporan keuangan entitas yang diperiksa secara keseluruhan menyajikan secara wajar dalam semua hal material dan sudah sesuai dengan SAP. (2) Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) adalah laporan keuangan entitas yang diperiksa secara keseluruhan menyajikan secara wajar, kecuali ada hal-hal tertentu yang dikecualikan karena adanya penyimpangan dari SAP. (3) Opini Tidak Wajar (TW) adalah laporan keuangan entitas yang diperiksa secara keseluruhan tidak menyajikan secara wajar yang tidak sesuai dengan SAP. (4) Tidak Memberikan Pendapat (TMP) adalah seorang auditor tidak bisa memberikan opini karena keterbatasan audit yang sangat signifikan, sehingga auditor tidak bisa menyimpulkan kewajaran laporan keuangan.

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang pada tahun 2024 memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dimana opini tersebut enam kali secara berturut-turut telah diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD) Kabupaten Subang pada tahun 2023. (sumber: Galih Andika,2024). Berikut ini adalah capaian opini yang diberikan oleh BPK kepada LKPD pemerintah Kabupaten Subang selama enam tahun berturut-turut.

Tabel 1
Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang Tahun 2018-2023.

No	LKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Subang (Tahun)	Opini
1.	2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2.	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3.	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4.	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5.	2022	Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penekanan Suatu Hal (WTP PSH)
6.	2023	Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penekanan Suatu Hal (WTP PSH)

Sumber: jabar.bpk.go.id

Berdasarkan tabel diatas selama enam tahun berturut-turut, Pemerintah daerah kabupaten Subang berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah kabupaten subang sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Namun, pada dua tahun terakhir, yaitu tahun 2022 dan 2023 pemerintah daerah kabupaten subang mendapatkan Opini WTP PSH.

Berdasarkan tabel diatas juga selama dua tahun berturut-turut penerimaan Opini WTP PSH tersebut disebabkan oleh adanya masalah dalam pengelola pendapatan RSUD yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana adanya tunggakan sewa lahan parkir sebesar Rp. 200 juta yang belum ditagih. Selain itu juga, adanya ketidakpatuhan yang tidak material tapi signifikan secara akuntabilitas dan ditemukannya penemuan pengelolaan aset, belanja, atau pendapatan yang butuh perbaikan. (Annisa, 2024).

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Sedangkan menurut Fahmi dalam Sari Nurul Fajri (2013:4) bahwa kualitas laporan keuangan adalah terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditentukan oleh berbagai hal diantaranya adalah Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal (Muhsin, 2016)

Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah kapasitas sumber daya manusia. Menurut Sedarmayanti (2017), Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang dalam sebuah organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan laporan keuangan daerah diasumsikan memiliki hubungan yang positif dengan kualitas laporan keuangan karena sumber

daya manusia yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan dan mengerti dalam proses penyusunan laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kapasitas sumber daya manusia dalam sebuah instansi maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Asumsi ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariesta (2013), Aulia et al (2019), Azlan et al (2015) yang mengatakan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi secara signifikan oleh kapasitas sumber daya manusia.

Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (2007), teknologi informasi adalah subsistem dari sistem informasi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah dan mendistribusikan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan daerah diasumsikan memiliki hubungan yang positif dengan kualitas laporan keuangan karena teknologi ini berperan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian data keuangan. Dengan penggunaan teknologi informasi ini dapat memungkinkan sebuah organisasi untuk memproses data keuangan secara sistematis dan real-time, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan andal. Selain itu teknologi informasi juga dapat memudahkan proses audit, pelacakan transaksi, dan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Asumsi ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chodijah & Hidayah (2018), serta Sari (2020), mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu Sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016) Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi, khususnya dalam hal keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal dalam pengelolaan laporan keuangan daerah diasumsikan memiliki hubungan yang positif dengan kualitas laporan keuangan karena sistem pengendalian internal yang efektif akan menciptakan lingkungan pengelolaan keuangan yang tertib, transparansi, dan akuntabel.

Sistem pengendalian internal ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam keandalan laporan keuangan. Selain itu sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan, dan memastikan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan, serta menjamin keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam laporan keuangan. Sehingga dengan adanya pengawasan internal yang kuat, maka risiko salah saji laporan keuangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dapat diminimalkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal dalam suatu pemerintah daerah, maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksud untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas keuangan pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Subang. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, dan

sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Subang yang berjumlah 70 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu purposive. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD)
2. Pegawai BKAD yang berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel pada penelitian ini yaitu pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang ada di Kabupaten Subang dengan jumlah sampel 47 pegawai. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) PP No. 11 Tahun (2017)	Pendidikan	Ordinal	1 – 3
	Pelatihan		4 – 6
	Pengalaman		7 – 11
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) Thompson et al., (1991)	Intensitas pemanfaatan	Ordinal	1 – 4
	Frekuensi pemanfaatan		5 – 8
	Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan		9 – 11
Sistem Pengendalian Intern (X3) PP No.60 Tahun (2008)	Lingkungan pengendalian	Ordinal	1 – 2
	Pengendalian resiko		3 – 4
	Aktivitas pengendalian		5 – 6
	Informasi komunikasi		7 – 8
	Pemantauan		9
Kualitas Laporan Keuangan (Y) PP No. 71 Tahun (2010)	Relevan	Ordinal	1 – 3
	Andal		4 – 7
	Dapat dibandingkan		8
	Dapat dipahami		9

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tanggapan Responden Terhadap Kapasitas Sumber Daya Manusia

Tabel 3

Interpretasi Jawaban Responden Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kriteria	Interval
Sangat Tidak Baik	517 – 930
Tidak Baik	931 – 1.344
Cukup	1.345 – 1758
Baik	1.759 – 2.172
Sangat Baik	2.173 - 2.586

Sumber: Data Diolah Sendiri

Tanggapan responden atas variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang diperoleh total skor untuk seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.269, angka tersebut pada interval 2.173 – 2.586 yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai Kapasitas Sumber Daya Manusia pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang dinyatakan sangat baik.

Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4

Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tidak Baik	517 – 930
Tidak Baik	931 – 1.344
Cukup	1.345 – 1.758
Baik	1.759 – 2.172
Sangat Baik	2.173 – 2.586

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 4, tanggapan responden atas variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang diperoleh total skor untuk seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.189, angka tersebut pada interval 2.173 – 2.586 yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang dinyatakan sangat baik.

Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Tabel 5

Interpretasi Jawaban Responden Sistem Pengendalian Internal

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tidak Baik	423 – 761
Tidak Baik	762 – 1.100
Cukup	1.101 – 1.439
Baik	1.440 – 1.778
Sangat Baik	1.779 – 2.117

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 5, tanggapan responden atas variabel Sistem Pengendalian Internal pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang diperoleh total skor untuk seluruh item pernyataan yaitu sebesar 1.767, angka tersebut pada interval 1.779 – 2.117 yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai Sistem Pengendalian Internal pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang dinyatakan sangat baik.

Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tabel 6

Interpretasi Jawaban Responden Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tidak Baik	423 – 761
Tidak Baik	762 – 1.100
Cukup	1.101 – 1.439

Baik 1.440 – 1.778
 Sangat Baik 1.779 – 2.117
 Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 6, tanggapan responden atas variabel Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang diperoleh total skor untuk seluruh item pernyataan yaitu sebesar 1.883, angka tersebut pada interval 1.779 – 2.117 yang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang dinyatakan sangat baik

Analisis Verifikatif
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09775561
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa besar nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

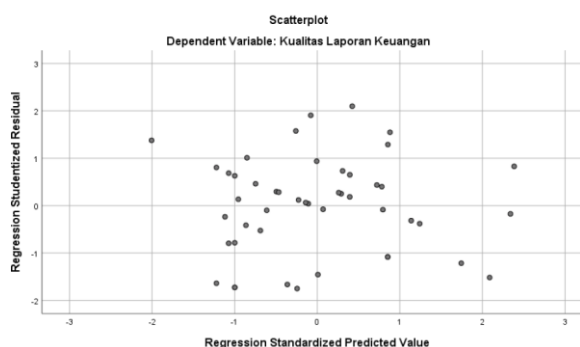
Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.754	6.123		5.349	.000		
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	-.353	.133	-.387	-2.654	.011	.758	1.320
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.187	.098	.292	1.907	.063	.687	1.456
	Sistem Pengendalian Internal	.416	.158	.424	2.641	.011	.625	1.600

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 Sumber: Output SPSS 26, 2025.

Hasil output untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap masing-masing variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal kurang dari 10, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia $1,320 < 10$, Pemanfaatan Teknologi Informasi $1,456 < 10$, dan Sistem Pengendalian Internal $1,600 < 10$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan masukan variabel independen Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.754	6.123		5.349	.000					
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	-.353	.133	-.387	-2.654	.011	-.077	-.375	-.337	.758	1.320
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.187	.098	.292	1.907	.063	.375	.279	.242	.687	1.456
	Sistem Pengendalian Internal	.416	.158	.424	2.641	.011	.400	.374	.335	.625	1.600

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diketahui model regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Y = 32,754 - 0,353 X_1 + 0,187 X_2 + 0,416 X_3 + \epsilon$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta dalam model regresi diperoleh sebesar 32,754 artinya bahwa jika variabel independen yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) bernilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai sebesar nilai konstanta yaitu 32,754.
2. Nilai koefisien regresi dalam variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar - 0,353 bertanda negatif. Nilai koefisien yang bernilai negatif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan..
3. Nilai koefisien regresi dalam variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,187 bertanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat searah.
4. Nilai koefisien dalam variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) sebesar 0,416 bertanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel Sistem Pengendalian Internal maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat searah.
5. Nilai residual (e) artinya error bahwa kesalahan dalam meprediksi data sampel yang dilakukan oleh peneliti.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.754	6.123		5.349	.000
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	-.353	.133	-.387	-2.654	.011
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.187	.098	.292	1.907	.063
	Sistem Pengendalian Internal	.416	.158	.424	2.641	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 Sumber: Output SPSS 26, 2025.

1. Berdasarkan tabel 9, diperoleh thitung pada variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 2.654 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Karena thitung > ttabel yaitu $2.654 > 2.01537$ dan signifikannya $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Berdasarkan tabel 9, diperoleh thitung pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 1,907 dengan nilai signifikan sebesar 0,063. Karena thitung < ttabel yaitu $1,907 < 2.01537$ dan signifikannya $0,063 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
3. Berdasarkan tabel 9, diperoleh thitung pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) sebesar 2,641 dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Karena thitung > ttabel yaitu $2,641 < 2.0153$ dan signifikannya $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 10
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.382	3	30.127	6.400	.001 ^b
	Residual	202.427	43	4.708		
	Total	292.809	46			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa Fhitung ketiga variabel yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 6,400 > Ftabel sebesar 2,80 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara teori, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), yang menyatakan bahwa sebuah organisasi akan mencapai sebuah tujuannya apabila organisasi tersebut memiliki sumber daya manusia yang kompetitif dan kinerja yang optimal sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif kepada organisasinya. Namun, dalam penelitian ini kapasitas sumber daya manusia yang seharusnya memberikan kontribusi kearah yang positif terhadap kualitas laporan keuangan tetapi pada penelitian ini memberikan kontribusi kearah yang negatif terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya kapasitas sumber daya manusia pada BPKAD Kabupaten Subang belum tersalurkan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor (1) ketidaksesuaian latar belakang pendidikan yang membuat kompetensi kapasitas sumber daya manusia tidak sepenuhnya relevan dengan tugasnya, (2) kurangnya pelatihan yang diberikan oleh instansi terhadap pegawai yang sehingga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan keterampilan pegawai.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu & Alfanisha Dewi Kanita (2023) dan Apriansyah (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara teori, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh Wanerfelt dalam (Barney 1991), yang menekankan bahwa sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan tidak dapat digantikan dapat menjadi sebuah keunggulan kompetitif yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan organisasi termasuk kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi yang dikelola dengan secara efektif mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi informasi sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif pada kualitas laporan keuangan. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa teknologi informasi pada BPKAD Kabupaten Subang tidak dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangannya.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Asniar dkk (2022) dan Mawar dkk (2023) semakin baik sistem pengendalian internal maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian Internal pada BPKAD Kabupaten Subang telah diterapkan secara efektif dan berperan sebagai sumber daya strategis organisasi. Dengan penerapan sistem pengendalian internal dengan baik ini menandakan bahwa SPI merupakan aset internal yang dimiliki oleh BPKAD Kabupaten Subang untuk memastikan akurasi, keandalan, transparansi dalam laporan keuangan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nining Asniar Ridzal, I Wayan Sujana, Ernawati Malik (2022), dan Suryani, Ria Febriana, Sabila Salmi (2022), yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini kapasitas sumber daya manusia yang bernilai dan sulit ditiru, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sumber daya teknologi yang mendukung efektivitas kerja dalam sebuah instansi, dan sistem pengendalian internal menjadi mekanisme kontrol unik yang memastikan kualitas informasi keuangan tetap terjaga, ketiga variabel tersebut dalam BPKAD Kabupaten Subang sudah saling mendukung dan berfungsi secara optimal. Sehingga, ketiga variabel tersebut mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Subang.

Kesimpulan

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.
4. Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang.

Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, BPKAD Kabupaten Subang disarankan untuk melakukan penempatan pegawai yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pendidikan yang dimiliki oleh pegawai karena dengan penempatan pegawai yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. BPKAD Kabupaten Subang disarankan untuk meningkatkan dalam pemberian pelatihan kepada pegawainya secara rutin dan berkelanjutan baik dalam bentuk workshop, diklat, maupun pelatihan berbasis teknologi. Karena hal ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai tugas dan tanggungjawabnya.
3. BPKAD Kabupaten Subang disarankan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya karena dengan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan tugasnya menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya diluar kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal, seperti pada komitmen organisasi, budaya kerja atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries M. P, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.295>
- Ayem, S., & Ahamala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjutan-catatan->
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 7–10.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2019-2023*. <https://jabar.bpk.go.id>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2024*. Jakarta: BPK RI. <https://www.bpk.go.id>
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120
- Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia.*, 10(1), 56–64.
- Kurnia, D. S., & Prameswary, N. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–19.
- Mamahit, F. A., Sondakh, J., & Ilat, V. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 75–85. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15327>
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 241–250. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19142.2018>
- Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintah, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah
- Priharjanto, A., & Andriana, N. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Aksesibilitas terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i1.7548>
- Puspita, D. H. R., & Amalia, D. (2018). pengaruh kapasitas sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian intern pemerintah Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cirebon. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan*

- Audit*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i2.32>
- Rahayu, S., & Kanita, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022). 123 *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 423–432. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3093>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Sekar Sari, M., Silvia, D., & Putri, A. E. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 194–201. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.16202>
- Suryani, S., Febrina, R., & Salmi, S. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 13–22. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2072>